

# EFFORTS TO GROW INTEREST IN READING THROUGH INTRODUCTION TO LITERATURE CULTURE IN CLASS VI STUDENTS OF SDN LOK RAWA MANDASTANA DISTRICT, BARITO KUALA REGENCY

Oktaviani<sup>1</sup> Herda Ariyani<sup>1</sup>

S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

<sup>2</sup>S-1 Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

Email: [oktavianiijh@gmail.com](mailto:oktavianiijh@gmail.com)

## ABSTRACT

*Citizens' efforts in building their country and nation can be done by instilling a culture of writing and reading from an early age. Children who will become future successors must be educated about literacy culture so as not to fall behind in the field of science. This research is a community service activity carried out in several stages, namely observation, preparation of activities, then the implementation of activities carried out face-to-face using leaflet media. The evaluation method is carried out by quantitative methods, namely data analysis obtained from respondents totaling 15 students of SDN Lok Rawa. The results of the activity show that children's knowledge of literacy is low. The purpose of this activity is an effort to provide education to children with basic education on the importance of reading habits and implementing a literacy culture. The results of the activity showed that the sixth grade elementary school students in Lok Rawa village had low knowledge of literacy. From the evaluation results, it can be concluded that efforts to increase literacy culture must be carried out starting from the most basic level, namely children, parents and schools play an important role in efforts to grow children's interest in literacy culture.*

**Keywords :** Reading Interest, Literacy, Elementary School Students

---

## PENDAHULUAN

Kebiasaan membaca harus ditanamkan sejak dini pada setiap anak Indonesia, karena salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pendidikan pada sebuah bangsa adalah tingkat minat membaca dan menulisnya yang tinggi. Semua sumber ilmu pengetahuan berasal dari kegiatan membaca dan menulis, akan tetapi pada kenyataannya tingkat kebiasaan membaca dan menulis masyarakat Indonesia masih sangat rendah. Menurut data UNESCO minat baca Indonesia hanya berkisar 0,001% artinya dari 1000 orang hanya 1 yang rajin membaca (Desi Widia Astuti & Malta Nelisa, 2021).

Berdasarkan hasil PISA 2009 dinyatakan bahwa siswa Indonesia ada pada peringkat ke 57 dengan perolehan skor 396 dimana skor rata-rata OECD 493, sedangkan hasil PISA 2012 memperlihatkan bahwa siswa Indonesia berada pada peringkat ke 64 dengan skor 396 dimana skor rata-rata OECD 496 dengan jumlah Negara yang berpartisipasi dalam PISA 2009 dan 2012 sebanyak 65 negara (Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati, 2020). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa rendahnya kegemaran siswa di Indonesia terhadap budaya membaca. Maka berdasarkan hal tersebut semua sekolah di Indonesia sudah seharusnya menjadi penggerak yang berupaya melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah terutama pada tingkat Sekolah Dasar. Menurut Dharma, salah satu tujuan gerakan literasi sekolah ini adalah meningkatkan kesadaran siswa bahwa membaca itu sangat penting serta membawa wawasan yang lebih luas (Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati, 2020).

Menurut Sulistyio tujuan dari gerakan umum literasi adalah untuk menumbuh kembangkan budi pekerti peserta didik melalui pembudayaan ekosistem literasi sekolah yang diwujudkan dalam Gerakan Literasi Sekolah agar peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Menurut Tarigan membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan kemudian disampaikan dengan menggunakan kata-kata secara tertulis (Ardhana Januar Mahardani, dkk, 2021). Oleh karena itu budaya untuk mewujudkan budaya literasi di sekolah harus dilakukan oleh semua warga sekolah terutama siswa, dimulai dari membiasakan diri membaca buku dan menulis selain membaca buku pelajaran dan menulis tugas yang diberikan guru saat

jam pelajaran berlangsung. Misalnya menulis puisi atau catatan harian siswa, guna melatih daya berpikir dan imajinasi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di sekolah SDN Lok Rawa, didapatkan fakta bahwa perpustakaan sekolah di SDN Lok Rawa tidak lagi beroperasi sejak sekolah online diberlakukan tahun 2020, ditambah lagi di awal tahun 2021 perpustakaan tersebut terkena dampak banjir besar yang melanda Kalimantan Selatan pada saat awal tahun, yang membuat banyak buku-buku di perpustakaan rusak. Di desa Lok Rawa juga tidak tersedia perpustakaan desa yang dikelola oleh pemerintah desa, yang membuat tidak adanya fasilitas membaca bagi anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk melaksanakan program kerja individu pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri di Desa Lok Rawa, serta upaya pengenalan budaya literasi pada anak-anak dengan subjek pengabdian adalah siswa kelas VI SDN Lok Rawa.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan di desa Lok Rawa, kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan subjek adalah siswa kelas VI SDN Lok Rawa. Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu (1) menghubungi pihak sekolah untuk meminta izin melaksanakan kegiatan sosialisasi literasi, (2) pengisian angket pertanyaan oleh siswa mengenai literasi (3) pemberian edukasi tentang literasi kepada siswa melalui media materi pada kertas serta penjelasan secara oral (4) pemberian hadiah sebagai bentuk apresiasi kepada siswa. Sedangkan evaluasi dari kegiatan dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif, yaitu dengan analisis jawaban pada kuosiner yang diisi oleh responden.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Evaluasi pretest pengetahuan literasi

Kegiatan ini dilakukan pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2022. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah pertanyaan berupa angket yang harus dijawab oleh siswa, dan materi yang disampaikan kepada siswa adalah:

Bagaimana Cara Menumbuhkan Kebiasaan Literasi?

Kalian dapat melakukan kebiasaan literasi dengan rutin membaca dan menulis. Kalian dapat melakukan kebiasaan literasi dengan rutin membaca dan menulis. Kegiatan membaca dan menulis dapat kalian lakukan dalam bentuk apapun dan kapanpun. Bentuk tulisan dapat berupa puisi, cerita pendek, atau komik, sesuai dengan buku bacaan yang kalian minati.

Materi sosialisasi dapat diunduh pada tautan berikut ini:

[https://drive.google.com/file/d/1SeQ5zzWou9tHkj82y4JroxhYnXQ48Gk\\_/view?usp=drivesdk](https://drive.google.com/file/d/1SeQ5zzWou9tHkj82y4JroxhYnXQ48Gk_/view?usp=drivesdk)



Gambar 1. Pengisian angket oleh siswa

Dari hasil pengisian angket pertanyaan tentang literasi yang dijawab oleh siswa kelas VI yang berjumlah 15 orang sebagai subjek, maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Karakteristik responden sebelum diberikan edukasi

No	Pertanyaan	Jawaban	Jumlah(siswa)
1	Apakah kamu pernah mendengar kata literasi?	Tidak pernah Pernah	15 0
2	Apakah kamu tahu apa itu Gerakan Literasi Sekolah?	Tidak mengetahui Mengetahui	15 0
3	Apakah kamu suka membaca?	Tidak menyukai Menyukai	10 5
4	Apakah kamu suka menulis?(misalnya menulis buku harian, pantun, puisi)	Tidak menyukai Menyukai	11 4
5	Apakah kamu tahu manfaat kebiasaan membaca dan menulis bagi siswa?	Tidak mengetahui Mengetahui	10 5

Data tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas VI Sekolah Dasar yang terdapat di desa Lok Rawa masih belum memahami tentang pentingnya budaya literasi serta rendahnya minat membaca dan menulis. Hal ini disebabkan karena siswa tidak mengetahui manfaat dari gemar membaca dan menulis, dimana seharusnya budaya literasi harus ditanamkan sejak pendidikan dasar. Oleh karena pengenalan dan edukasi tentang literasi sudah seharusnya dilakukan oleh semua warga sekolah( siswa dan guru) dan organisasi sekolah yang memiliki peranan penting menjadi penggerak literasi guna menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa sejak berada sekolah dasar.

### Sub Bab 1

#### Sosialisasi Tentang Literasi



Gambar 2. Pemberian sosialisasi tentang literasi kepada siswa

Sosialisasi tentang literasi dilakukan secara oral kepada siswa disertai dengan pemberian materi berbentuk cetak. Siswa tampak antusias mendengarkan materi yang diberikan. Ketika ditanya bahan bacaan apa yang biasa mereka banyak, sebagian anak menjawab bahwa mereka membaca komik dengan gambar animasi, ada pula yang menjawab mereka lebih senang bermain gawai dan bermain game daripada membaca. Hal ini menunjukkan bahwa minat membaca anak-anak kini sudah tergantikan dengan aplikasi yang disediakan oleh gawai.



Gambar 3. Penyerahan buku tulis kepada siswa sebagai bentuk apresiasi

Pada kegiatan ini juga diserahkan buku tulis kepada siswa, sebagai bentuk apresiasi terhadap antusiasme mereka mendapatkan ilmu baru. Penyerahan dilakukan di akhir kegiatan sosialisasi dengan harapan mereka semakin rajin belajar dan mencintai dunia literasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, edukasi tentang literasi kepada anak-anak Indonesia harus lebih ditingkatkan lagi. Untuk mewujudkan sebuah bangsa yang peduli terhadap literasi, maka sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam melakukan gerakan ini, melalui Gerakan Literasi Sekolah. Semua warga sekolah dan organisasi yang ada di dalamnya harus berusaha melakukan pergerakan agar anak Indonesia tidak mengalami ketertinggalan di ilmu pengetahuan karena rendahnya kebiasaan membaca dan menulis mereka. Hasil data di atas menunjukkan bagaimana teknologi berupa gawai menggeser pola dan minat anak-anak terhadap buku-buku bacaan.

## **PENGHARGAAN**

Kami mengucapkan terima kasih pada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini terutama kepada Kepala Desa Pemerintahan Desa Lok Rawa beserta jajarannya, serta seluruh warga desa Lok Rawa. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, kantor LP2M Universitas Muhammadiyah Banjarmasin, terima kasih juga kepada dosen pendamping lapangan Kelompok 6 KKN Universitas Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2022.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ardhana Januar Mahardani, dkk. 2021. *Pemberdayaan Siswa SD Dalam Literasi Membaca Melalui Media Bergambar Di Magetan*. Jurnal bulletin KKN Pendidikan, Vol 3 No 1 Juli 2021
- Desi Widia Astuti & Malta Nelisa. 2021. *Tingkat Minat Baca Siswa SD Negeri 05 Kumbang Putih Melalui Penerapan Drop Everything And Read(DEAR)*. Jurnal Pustaka Budaya. Vol 8 No 2 Juli 2021
- Dhina Cahya Rohim & Septina Rahmawati. 2020. *Peran Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Dan Hasil Penelitian Vol 6 No 3 September 2020